



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

RENCANA KERJA TAHUNAN

BAPELKES CIKARANG

TAHUN 2018

BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG
BADAN PPSDMK - KEMENKES RI

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah, SWT karena hanya dengan karunia dan ridlonya-Nya penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Bapelkes Cikarang Tahun 2018 dapat diselesaikan. Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam pencapaian target pencapaian IKU Bapelkes Cikarang.

RKT ini menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan capaian kinerja Bapelkes Cikarang dan juga dapat digunakan pimpinan sebagai bahan masukan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh seluruh seksi/sub bagian di Bapelkes Cikarang. RKT Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang tahun 2018 juga dapat menjadi alat monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian-pencapaian yang akan dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2018.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Bekasi, Januari 2018

Kepala Balai Pelatihan Kesehatan



Drs. Suherman, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	4
BAB II VISI, MISI DAN STRUKTUR ORGANISASI	
2.1 Visi dan Misi	5
2.2 Kelembagaan	7
2.3 Struktur organisasi	8
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, POKOK-POKOK KEGIATAN	
3.1 Arah Kebijakan	12
3.2 Strategi	12
3.3 Pokok-pokok Kegiatan.....	14
BAB IV RENCANA KERJA TAHUN 2018	
3.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Bapelkes Cikarang Tahun 2018	13
3.2 Indikator Kinerja Penunjang Bapelkes Cikarang Tahun 2018	14
BAB V PENUTUP	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan Tahun 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat, dimana sasaran program Indonesia sehat ini yaitu dengan meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional: 1) pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes Cikarang) Sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan PPSDM Kesehatan, sesuai dengan Permenkes nomor 2361/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Bidang Pelatihan Kesehatan, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat. Sesuai tugas dan fungsinya tersebut maka Bapelkes Cikarang wajib ikut serta dalam pembangunan

kesehatan Indonesia khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas SDM kesehatan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Bapelkes Cikarang terus melakukan upaya dalam pembangunan kesehatan Indonesia. Agar upaya tersebut dapat tercapai maka setiap tahun Bapelkes Cikarang membuat rencana kerja tahunan. Rencana Kerja Tahunan ini menjadi acuan pelaksanaan program kegiatan di Bapelkes Cikarang. Rencana Kerja Tahun 2018 Bapelkes Cikarang merupakan penjabaran dari rencana aksi kegiatan Bapelkes Cikarang Tahun 2015-2019 yang mengacu pada Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan.

1.2 Landasan Hukum

- 1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
- 5) Peraturan Pemerintah No.21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- 8) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006, tanggal 16 Februari 2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/ Jasa pada Badan Layanan Umum.
- 9) Peraturan Menteri Keuangan No. 66/PMK.02/2006 tanggal 9 Agustus 2006 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
- 10) Peraturan Menteri Keuangan No.73/PMK.05/2007 tanggal 28 Juni 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum.
- 11) Peraturan Menteri Keuangan No.109/PMK.05/2007 tanggal 6 September 2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
- 12) Peraturan Menteri Keuangan No.119/PMK.05/2007 tanggal 27 September 2007 tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 13) Peraturan Menteri Keuangan No.76/PMK.05/2008 tanggal 23 Mei 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 14) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/Per/XII/2007

- 15) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2361 tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di bidang pelatihan kesehatan

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2018 dimaksudkan sebagai pedoman/acuan dalam pelaksanaan kegiatan Program Bapelkes Cikarang Tahun 2018. Sedangkan Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- 1) Petunjuk dalam menjalankan dan meningkatkan pengelolaan kegiatan Bapelkes Cikarang Tahun 2018 untuk pencapaian target kinerja;
- 2) Pemberi informasi tentang target kinerja yang ingin dicapai Bapelkes Cikarang tahun 2018; serta
- 3) Alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Bapelkes Cikarang tahun 2018

BAB II

VISI, MISI DAN STRUKTUR ORGANISASI

2.1 Visi dan Misi

a. Visi

Rencana Aksi Tahunan mengacu pada visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, dilakukan upaya melalui 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu :

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta

7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Bapelkes Cikarang berperan serta dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui agenda prioritas Kabinet Kerja atau yang dikenal dengan Nawa Cita, sebagai berikut:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.

9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

2.2 Kelembagaan

1. Kedudukan

Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang yang selanjutnya disebut Bapelkes Cikarang adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Adapun Bapelkes Cikarang dipimpin oleh seorang Kepala yang dalam melaksanakan tugas secara teknis fungsional dibina oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Aparatur dan Pusdiklat Tenaga Kesehatan.

2. Tugas

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2361/MENKES/PER/XI/2011, tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di bidang pelatihan kesehatan, Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat.

3. Fungsi

Menurut Pasal 22 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2361/MENKES/PER/XI/2011, untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bapelkes mempunyai fungsi :

- a) Penyusunan rencana program dan kegiatan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat,
- b) Pelaksanaan kerjasama nasional maupun internasional di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat,
- c) Pelaksanaan advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat
- d) Pengembangan metode dan teknologi pelatihan, informasi, pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat
- e) Penyiapan pengembangan kemitraan
- f) Pengkajian dan pengendalian mutu kesehatan
- g) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan

2.3 Struktur Organisasi

Bapelkes Cikarang secara kelembagaan merupakan institusi kediklatan tingkat eselon III, yang terdiri dari 1 (satu) jabatan Eselon III (kepala balai) dan 4 (empat) jabatan Eselon IV. Selain jabatan struktural tersebut, secara operasional kediklatan terdapat pula kelompok jabatan fungsional dan instalasi dengan perincian sebagai berikut :

a. Kepala Balai Pelatihan

Kepala Balai memiliki tugas pokok Memimpin pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) kesehatan dan masyarakat.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan pelaksanaan penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan, pengelolaan keuangan, urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

c. Seksi Pengendalian Mutu

Seksi Pengendalian Mutu mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan pengendalian mutu, sertifikasi, evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat.

d. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penyiapan bahan kerjasama nasional dan internasional, dan informasi pendidikan dan pelatihan, serta advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kesehatan.

e. Seksi Pengkajian dan Pengembangan

Seksi Pengkajian dan Pengembangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengkajian dan analisis kebutuhan pendidikan, kurikulum pelatihan, metode dan teknologi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan fungsional sesuai jabatan fungsional

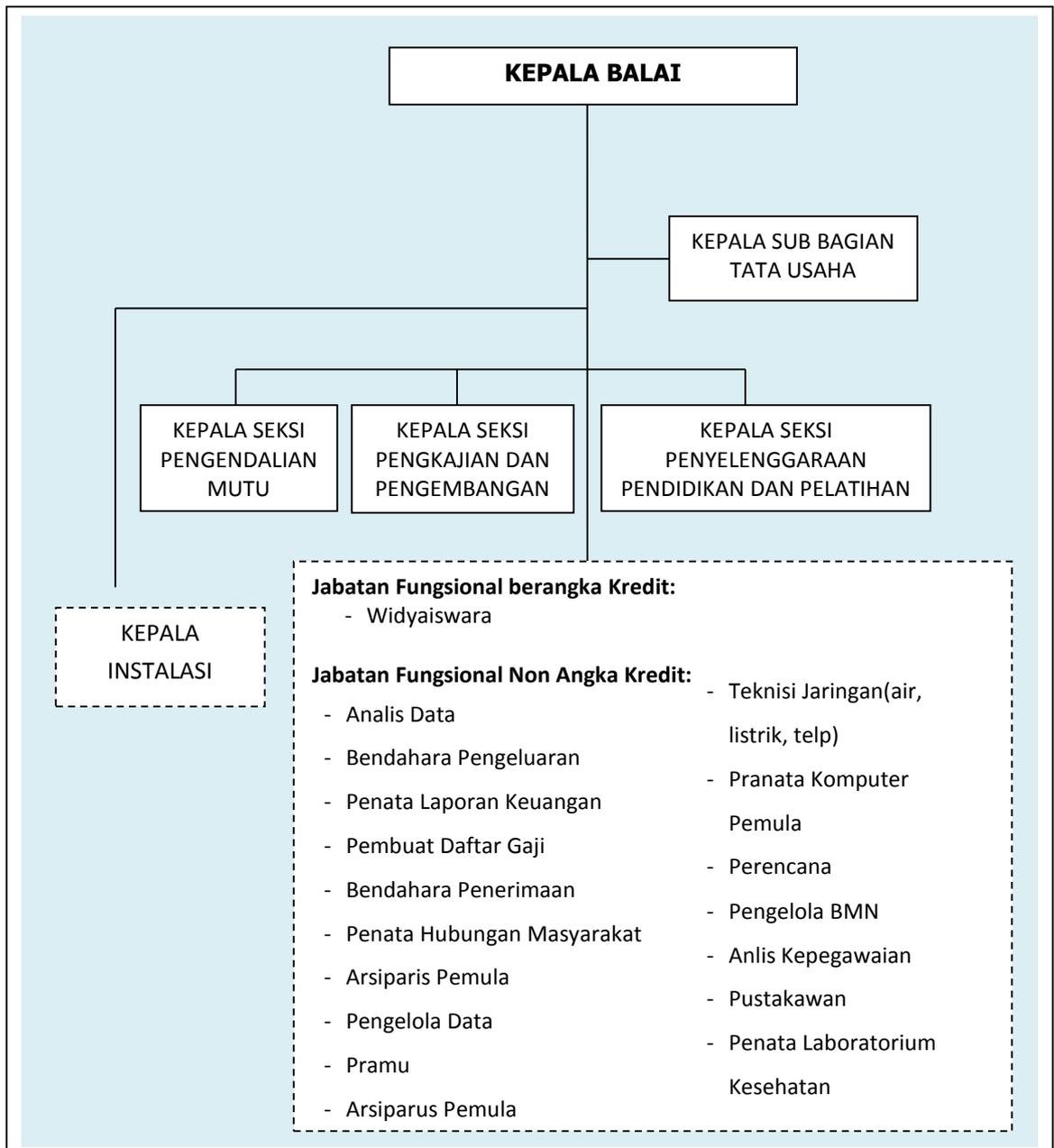
masing-masing berdasarkan perundang-undangan yang berlaku

g. Instalasi

Instalasi mempunyai tugas Menunjang penyelenggaraan di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat

Gambar 1. Bagan Struktur Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes)
Cikarang

(Permenkes RI No. 2361/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan)



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, POKOK-POKOK KEGIATAN

3.1 Arah Kebijakan

1. Kegiatan Bapelkes Cikarang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan kesehatan/pelayanan kesehatan dalam peningkatan kompetensi SDM kesehatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan
2. Perencanaan pendidikan dan pelatihan didasarkan atas kajian kebutuhan pendidikan & pelatihan berbasis data dan informasi yang akurat serta memperhatikan standar yang telah ditetapkan.
3. Peningkatan mutu pelatihan tenaga kesehatan dilakukan melalui akreditasi institusi pendidikan dan sertifikasi pelatihan
4. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dan kegiatan lainnya pada program pelatihan tenaga kesehatan dilakukan dengan meningkatkan kepemimpinan, koordinasi dan kerjasama dalam pelaksanaan tugas, meningkatkan dukungan sumber daya (SDM, dana dan sarana prasarana yang memadai), pengelolaan, pembinaan & pengawasan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan serta tugas teknis & kegiatan lainnya

3.2 Strategi

1. Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Mengacu kepada isu strategis, tujuan, visi, misi dan kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang ditetapkan

dalam pencapaian visi dan misi Bapelkes Nasional Cikarang pada rentang 2014 - 2019, meliputi :

- a. Mengintegrasikan program pelatihan dengan program kesehatan
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif
- c. Menempatkan program kesehatan khusus sebagai ujung tombak
- d. Penguasaan terhadap metode dan teknologi kediklatan
- e. Penguasaan terhadap IPTEK pelatihan kesehatan khusus
- f. Melakukan kerjasama tim dan menggalang jejaring kemitraan
- g. Melakukan kerjasama internasional
- h. Mengembangkan kapasitas Bapelkes Nasional Cikarang dan melengkapi sarana dan prasarana (Laboratorium, perpustakaan)

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bapelkes Cikarang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memahami teknis maupun administrasi kediklatan dalam skala nasional, pengembangan dilakukan dengan meningkatkan pendidikan dan kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai staf Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang.

3. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengadaan sarana dan prasana di sesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan serta menunjang metodologi diklat

4. Pengembangan Program

Mengacu kepada isu strategis, tujuan, visi, misi dan kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang ditetapkan dalam pencapaian visi dan misi Bapelkes Nasional Lemaabang pada, meliputi:

- a. Mengintegrasikan program pelatihan dengan program kesehatan
- b. Menempatkan Widyaiswara dalam main stream kegiatan kediklatan Bapelkes
- c. Memberdayakan seluruh potensi staf teknis Bapelkes sebagai fungsi utama (line function) program/kegiatan Bapelkes
- d. Memberdayakan seluruh potensi staf administrasi Bapelkes sebagai fungsi penunjang (supporting function) program Bapelkes.
- e. Memberikan pelayanan dan penyediaan sarana diklat di lingkungan Depkes RI dan daerah mitra.
- f. Menempatkan program kesehatan lingkungan sebagai prioritas khusus.
- g. Mewujudkan pusat informasi kesehatan lingkungan
- h. Penguasaan terhadap metode dan teknologi kediklatan
- i. Penguasaan terhadap IPTEK pelatihan kesehatan lingkungan.
- j. Melakukan kerjasama tim dan menggalang jejaring kemitraan.
- k. Melakukan kerjasama internasional.
- l. Mengembangkan kapasitas Bapelkes Nasional Cikarang dan melengkapi sarana dan prasarana (Laboratorium, perpustakaan, dll)

3.3 Pokok-Pokok Kegiatan

Upaya pencapaian tujuan dan sasaran serta sesuai dengan strategi Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang 2015-2019, akan dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan yaitu :

1. Perencanaan Peningkatan Sumber Daya Manusia

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelatihan
3. Pengendalian Mutu Pendidikan dan Latihan
4. Peningkatan Pengkajian Pendidikan dan Pelatihan dengan pengkajian kebutuhan pelatihan
5. Diklat Unggulan

BAB IV

RENCANA KINERJA TAHUN 2018

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Bapelkes Cikarang, diperlukan perencanaan yang dijabarkan melalui Rencana Kerja Tahunan Bapelkes Cikarang Tahun 2018, yaitu sebagai berikut :

3.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Bapelkes Cikarang Tahun 2018

Sasaran Kegiatan : Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM) Kesehatan

Indikator Kinerja : Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi

Target : SDM Kesehatan yang mendapatkan sertifikat pada pelatihan terakreditasi sebanyak 920 Orang, dengan pelaksanaan pelatihan sebagai berikut :

- a. Pelatihan Teknis bagi sumber daya manusia kesehatan
 - 1) Pelatihan Tugas Khusus (Tugsus) Individu, dengan target peserta 150 orang
 - 2) Pelatihan TKHI Embarkasi Jawa Barat, dengan target peserta 151 orang
 - 3) Pelatihan TKHI Embarkasi Sumatera Barat, dengan target peserta 63 orang
 - 4) Pelatihan TKHI Embarkasi Kalimantan Selatan, dengan target peserta 51 orang

- 5) Pelatihan Perceptor DLP, dengan target peserta 50 orang
 - 6) Pelatihan Calon Pembimbing Lapangan DLP, dengan target peserta 25 orang
- b. Pelatihan Fungsional Bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- 1) Pelatihan Jabatan Fungsional Tertentu, dengan target peserta 240 orang
 - 2) Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian, dengan target peserta 30 orang
- c. Pelatihan Dasar CPNS/Latsar
- 1) Latihan Dasar CPNS Golongan II, dengan target peserta 120 orang
 - 2) Latihan Dasar CPNS Golongan III dengan target peserta 40 orang

3.2 Indikator Kinerja Penunjang Bapelkes Cikarang Tahun 2018

1. Pengkajian dan Pengembangan Metode dan Teknologi Pelatihan
Sasaran kegiatan dari Pengkajian dan Pengembangan Metodologi dan Teknologi Pelatihan melalui kegiatan :
 - a) Terlaksananya pengkajian kebutuhan pelatihan (Teridentifikasi kebutuhan pelatihan), dengan Indikator dan target sebagai berikut :
 - 1) Jumlah dokumen pengkajian kebutuhan pelatihan *Training Need Assesment (TNA)*, dengan target 1 dokumen (meliputi : dokumen

persiapan, uji coba instrument, pengumpulan data, seminar, dan laporan TNA)

Pelaksanaan TNA Tahun 2018, yaitu :

- TNA Bagi ASN di UPT Vertikal Kemenkes
- TNA Pelatihan Pengelolaan Kesehatan Lingkungan di Daerah Tanggap Darurat

b) Terlaksananya penyusunan kurikulum, modul, metedologi dan Teknologi pelatihan rujukan (kesehatan lingkungan, Kesehatan Haji, Kesehatan kerja, dan promosi kesehatan bagi tenaga kesehatan dan masyarakat), dengan indikator dan target sebagai berikut :

- 1) Jumlah dokumen pengembangan Kurikulum dan modul rujukan bagi tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 1 dokumen (meliputi : dokumen persiapan, penyusunan outline kurikulum, penyajian draft kurikulum, seminar, laporan kegiatan, serta kurikulum dan modul yang disusun)

Penyusunan kurikulum dan modul Tahun 2018, yaitu : Kurikulum dan Modul Pelatihan Kurikulum dan Modul Pelatihan K3 di Rumah Sakit

- 2) Jumlah dokumen dan metek yang dikembangkan pada pengembangan bahan ajar sebagai metedologi dan teknologi pelatihan untuk pelatihan sebanyak 1

dokumen dan 1 metek (meliputi: dokumen persiapan, indentifikasi lapangan dan rancang bangun, pembuatan model, uji coba dan penyempurnaan model, seminar, laporan kegiatan, dan metek yang dikembangkan)

Pengembangan Metodologi dan Teknologi diklat Tahun 2018, yaitu: Pengembangan Metek Pelatihan Limbah Cair di Puskesmas

2. Pengendalian Mutu

Sasaran kegiatan dari program Pengendalian Mutu adalah terlaksananya mutu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, melalui kegiatan :

a) Terlaksananya penyiapan bahan pengembangan dan Pengendalian Mutu, dengan indikator dan target sebagai berikut :

1) Jumlah dokumen penerapan dan pemeliharaan dokumen mutu dalam rangka akreditasi institusi sebanyak 1 dokumen (meliputi : dokumen penyusunan dokumen mutu, dokumen audit internal dan perbaikan hasil audit, dokumen tim pengendali mutu diklat, serta laporan pelaksanaan audit mutu internal dan laporan kegiatan)

2) Jumlah dokumen penerapan dan pemeliharaan system Manajemen mutu sebanyak 1 dokumen (meliputi : dokumen penyusunan dokumen, dokumen persiapan audit internal, dokumen tinjauan

- manajemen, dokumen audit external, laporan audit internal, dan laporan audit external)
- 3) Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan Diklat sebanyak 1 dokumen (dokumen QC diklat)
 - 4) Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi penunjang diklat sebanyak 1 dokumen (dokumen Qc penunjang diklat)

b) Terlaksananya Sertifikasi Pendidikan dan Pelatihan dengan indikator kegiatan dan target sebagai berikut:

- 1) Jumlah dokumen sertifikasi akreditasi pelatihan sebanyak 1 dokumen (meliputi dokumen pertemuan akreditasi pelatihan, dokumen konsultasi akreditasi ke pusat, surat keterangan akreditasi pelatihan, dan laporan pelaksanaan akreditasi pelatihan)
- 2) Jumlah dokumen sertifikasi akreditasi Pelatihan dasar oleh LAN sebanyak 1 dokumen (meliputi : dokumen pertemuan pra akreditasi, dokumen penyusunan dokumen akreditasi platihan dasar, dokumen visitasi akreditasi pelatihan dasar, dan laporan kegiatan akreditasi pelatihan dasar)
- 3) Jumlah dokumen Sertifikasi ISO sebanyak 1 dokumen

c) Terlaksananya Evaluasi Pasca Pendidikan dan Pelatihan (EPP) SDM Kesehatan dengan indikator dan target sebagai berikut :

1) Jumlah pelaksanaan evaluasi pasca pelatihan 1 dokumen (meliputi : dokumen penyusunan instrument, penyempurnaan instrument, pengumpulan data, seminar EPP, dan laporan EPP)

EPP yang dilaksanakan padata Tahun 2018, yaitu : Evaluasi pasca pelatihan Manajemen Puskesmas

3. Dukungan Layanan Internal

Terlaksananya kegiatan dukungan layanan internal, yaitu dengan indikator dan target sebagai berikut

- a) Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran dengan target 1 dokumen
- b) Jumlah dokumen kepegawaian, umum dan pengadaan dengan target 1 dokumen
- c) Jumlah laporan Keuangan dan BMN dengan target 2 laporan (laporan SIMAK dan SAK
- d) Jumlah laporan kinerja dengan target 3 laporan (LAKIP, LAPTAH, Laporan Monitoring pogram)
- e) Jumlah dokumen dan system yang dikembangkan dengan target 1 dokumen dan 1 sytem yang dikembangkan
- f) Jumlah layanan operasional dan pemeliharaan kantor dengan target 12 bulan layanan

RENCANA KERJA TAHUNAN

Unit Kerja : Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang

Tahun : 2018

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Bapelkes Cikarang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	920 orang

2. Indikator Kinerja Penunjang Bapelkes Cikarang

a. Pengkajian dan Pengembangan Metode dan Teknologi Pelatihan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Pengkajian kebutuhan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat	Jumlah dokumen pengkajian kebutuhan pelatihan <i>Training Need Assesment (TNA)</i> bagi ASN di UPT Vertikal Kemenkes dan pengkajian kebutuhan pelatihan bagi tenaga kesehatan lingkungan	2 dokumen
Pengembangan kurikulum, modul, metodologi dan teknologi pelatihan sumber daya manusia kesehatan rujukan kesehatan lingkungan	Jumlah dokumen penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan K3 di Rumah Sakit	2 dokumen dan 1 metek pelatihan
	Jumlah dokumen dan metodologi dan teknologi Pelatihan Pengolahan Limbah Cair yang dikembangkan	

b. Pengendalian Mutu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Tersertifikasinya pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan	Jumlah dokumen sertifikasi akreditasi pelatihan oleh Puslat	1 dokumen
	Jumlah dokumen sertifikasi akreditasi Pelatihan dasar CPNS oleh LAN	
Pelaksanaan pengendalian mutu pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan	Jumlah dokumen penerapan dan pemeliharaan dokumen mutu dalam rangka akreditasi institusi	4 dokumen
	Jumlah dokumen penerapan dan pemeliharaan system Manajemen mutu	
	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan Diklat	
	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi penunjang diklat	
Pelaksanaan Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) SDM Kesehatan	Jumlah dokumen Evaluasi pasca pelatihan Manajemen Puskesmas	1 dokumen

c. Layanan Internal

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Terlaksananya kegiatan dukungan layanan internal	Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran	1 dokumen
	Jumlah dokumen kepegawaian, umum dan pengadaan	1 dokumen
	Jumlah laporan Keuangan dan BMN	2 laporan (laporan SIMAK dan SAK)
	Jumlah laporan kinerja	3 laporan (LAKIP, LAPTAH, Laporan Monitoring pogram)
	Jumlah dokumen Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program	1 dokumen
	Jumlah dokumen dan system informasi pelatihan	1 dokumen
	Jumlah layanan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan layanan

BAB V

PENUTUP

Penyusunan buku RKT Bapelkes Cikarang tahun 2018 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan ruang dinamis bagi seksi dan subbag di lingkungan Bapelkes Cikarang dalam mencapai tujuan program. Perencanaan program bersifat *bottom-up* berdasarkan alokasi anggaran yang tersedia dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja. Semoga dokumen ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memantapkan kebijakan dan manajemen Bapelkes Cikarang.

